

KEBERLANJUTAN IMPLEMENTASI SAK ENTITAS PRIVAT PADA KSP WISUDA GUNA RAHARJA

**Theresia Avilla Olivia Oktaviani¹, Naomi Grace Sella Ginting², Muthia Salwa³, Susi Lestari⁴,
Husnah⁵, Rimi Gusliana Mais⁶**

avillaolivaa@gmail.com¹, naomisella2004@gmail.com², muthiasalwa153@gmail.com³,
isusn52@gmail.com⁴, husnah.husna0816@gmail.com⁵, rimi_gusliana@stei.ac.id⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah gambaran kondisi dan hasil keuangan suatu entitas, digunakan oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk memastikan konsistensi, kredibilitas, dan kemudahan pengambilan keputusan bagi pengguna. Terdapat beberapa jenis standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, seperti SAK Entitas Privat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan akuntansi SAK Entitas Privat untuk keberlanjutan usaha pada Laporan Keuangan KSP Wisuda Guna Raharja, di mana entitas diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat mulai 1 Januari 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSP Wisuda Guna Raharja hampir sepenuhnya menerapkan SAK Entitas Privat dalam menyusun Laporan Keuangan.

Kata Kunci : SAK Entitas Privat, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Laporan Keuangan, Keberlanjutan Usaha.

ABSTRACT

Financial statements are a description of the financial condition and results of an entity, used by management as accountability for the management of company resources. Financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards to ensure consistency, credibility, and ease of decision-making for users. There are several types of financial accounting standards applicable in Indonesia, such as SAK Private Entities. This study aims to analyze the implementation of SAK Private Entities accounting policies for business sustainability in the Financial Statements of KSP Wisuda Guna Raharja, where entities are required to prepare financial statements in accordance with SAK Private Entities starting January 1, 2025. This study uses a descriptive research type with a quantitative approach, which is analyzed using analytical descriptive methods. The data used are secondary data in the form of financial statements. The results of this study indicate that KSP Wisuda Guna Raharja almost fully applies SAK Private Entities in preparing Financial Statements.

Keywords: Private Entity SAK, Changes In Accounting Policies, Financial Reports, Business Sustainability.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial dalam menilai kinerja, posisi keuangan, serta akuntabilitas pengelolaan sumber daya suatu entitas. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi, sekaligus mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan perusahaan Anshari & Anggraita (2025). Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan diarahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terus disesuaikan dengan dinamika ekonomi dan kompleksitas transaksi bisnis. Merespons kebutuhan akan standar yang lebih ringkas namun tetap relevan dan berkualitas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, (2021) mengesahkan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada Juni 2021 yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sebagai pengganti SAK ETAP. SAK EP disusun dengan mengacu pada IFRS for SMEs

namun telah disederhanakan dan disesuaikan dengan karakteristik entitas privat di Indonesia IAI, (2021)

Secara ideal, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) diharapkan mampu meningkatkan kualitas, transparansi, dan komparabilitas laporan keuangan entitas privat. Standar ini dirancang untuk menyederhanakan proses pelaporan keuangan melalui ketentuan yang lebih ringkas, relevan, dan selaras dengan praktik akuntansi internasional. Dengan dukungan sosialisasi yang memadai, pelatihan berkelanjutan, serta kesiapan teknologi informasi, implementasi SAK EP idealnya dapat memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan keandalan informasi keuangan, serta menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan keberlanjutan entitas privat.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan SAK EP belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa banyak entitas masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan standar ini. Lusiono, Mariana, et al. (2024) menemukan bahwa Credit Union Sari Intugin belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EP akibat rendahnya pemahaman akuntansi dan minimnya sosialisasi terkait perbedaan antara SAK ETAP dan SAK EP. Temuan serupa juga dilaporkan pada Koperasi Rantai Mawar, di mana literasi akuntansi pengurus terhadap prosedur pelaporan berbasis SAK EP masih tergolong rendah Lusiono, Mariana, et al. (2024). Selain itu, penelitian oleh Aprilia et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun pelatihan SAK EP dapat meningkatkan pemahaman karyawan PT KPM, sebagian peserta masih belum mampu menerapkan standar tersebut secara tepat dalam praktik pelaporan keuangan Defin & Jakarta, (2025). Kondisi ini menegaskan bahwa kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur pelaporan, serta pemahaman teknis masih menjadi tantangan utama dalam implementasi SAK EP.

Lebih lanjut, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara ketentuan regulasi dan praktik penerapannya. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada studi kasus dengan skala terbatas dan belum memberikan gambaran komprehensif mengenai kesiapan entitas privat di berbagai sektor. Selain itu, kajian yang ada cenderung menitikberatkan pada aspek kurangnya sosialisasi dan pelatihan, tanpa menggali lebih dalam hambatan lain seperti kesiapan sistem pencatatan akuntansi, kualitas sumber daya manusia, biaya implementasi, serta pemahaman manajemen terhadap risiko transisi standar. Minimnya penelitian yang membahas implementasi SAK EP menjelang pemberlakuannya pada tahun 2025 semakin menegaskan keterbatasan literatur empiris di bidang ini. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara komprehensif menganalisis kesiapan, tingkat pemahaman, hambatan teknis, serta dampak implementasi SAK EP pada entitas privat secara luas (Ayu et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil jenis data sekunder dengan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait materi SAK Entitas Privat serta laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja, dilanjutkan dengan melakukan analisis implementasi SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja. Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SAK Entitas Privat secara nyata berdasarkan kondisi riil laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KSP Wisuda Guna Raharja yang beralamat di Jl. Gunung Fujiyama IIB No. 7, Denpasar, Bali, Indonesia, menyediakan layanan simpanan, pinjaman, program perlindungan anggota, serta pelatihan pendidikan koperasi kepada anggotanya. Realisasi kegiatan usaha meliputi Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, lengkap dengan penjelasannya sudah dibuatkan secara rutin setiap bulan. Semua proses pembukuan administrasi umum dan keuangan telah dikerjakan sesuai dengan sistem dan aturan Administrasi Perkoperasian yang berlaku dan dikerjakan dengan baik. Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, diperkuat oleh Permenkop UKM No. 19 Tahun 2015 dan Permenkop UKM No. 9 Tahun 2018, serta yang terbaru Permenkop UKM No. 2 Tahun 2024, yang mewajibkan pengurus menyusun laporan tahunan (neraca, perhitungan hasil usaha, catatan atas laporan keuangan) dan menyampaikannya dalam RAT minimal setahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, untuk disahkan anggota.

Modal sendiri (ekuitas) sudah di atas Rp 10 milyar (Rp 18.632.148.713) dan anggota sudah di atas 1.000 (5.082) orang sehingga telah memenuhi syarat sebagai koperasi skala besar. Serta asset bersih yang dihasilkan KSP Wisuda Guna Raharja mencapai Rp 93.470.333.984 (Sembilan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah) pada tahun 2024 sudah dapat dikategorikan sebagai entitas privat, dimana laporan keuangan sudah harus menggunkan SAK Entitas Privat.

1. Laporan Phu (Perhitungan Hasil Usaha)

Tabel 1. Laporan Perhitungan Hasil Usaha KSP Wisuda priode 2023 dan 2024

NAMA PERKIRAAN	Tahun 2023	Tahun 2024	Beda %
4 PARTISIPASI BRUTO			
4.1 Jasa Pinjaman Anggota	6.402.364.133	6.347.888.100	(0,85)
4.2 Jasa Administrasi Pinjaman	381.874.136	674.649.300	76,67
4.3 Jasa Administrasi Anggota	26.360.000	23.100.000	(12,37)
	6.810.598.269	7.045.637.400	3,45
5 BEBAN POKOK			
5.1 Beban Bunga Tabungan Koperasi	1.238.027.130	1.336.146.648	7,93
5.2 Beban Bunga Sisuka	2.341.122.700	1.915.125.300	(18,20)
5.3 Beban Jasa Simpanan Anggota	-	-	-
	3.579.149.830	3.251.271.948	(9,16)
PARTISIPASI NETTO	3.231.448.439	3.794.365.452	17,42
6 PENDAPATAN LAINNYA			
6.1 Bunga Bank	387.059.023	198.400.414	(48,74)
6.2 Bunga Koperasi	5.627.460	599.749	(89,34)
6.3 Jasa Penyertaan	4.487.670	6.398.853	42,59
6.4 Lain Lain	149.863.406	187.435.690	25,07
	547.037.559	392.834.706	(28,19)
SHU KOTOR	3.778.485.998	4.187.200.158	10,82
7 BEBAN OPERASI			
7.1 Beban Usaha			
7.11 Beban Bunga & Adm. Pinjaman	-	20.633.332,00	#DIV/0!
7.12 Beban Personalia	2.168.953.075	2.530.242.076	16,66
7.13 Beban Adm & Umum	837.381.668	867.006.374	3,54
7.14 Beban Penyusutan Aset Tetap	48.988.509	93.108.092	90,06
7.15 Beban Cad. Pinjmn Tak Tertagih	-	-	-
7.16 Peny. Dana Solidaritas Duka	-	-	-
	3.055.323.252	3.510.989.874	14,91
7.2 Beban non ops lainnya			
7.21 Beban Pendidikan	10.887.700	2.100.000	(80,71)
7.22 Beban RAT	320.000.000	240.000.000	(25,00)
7.23 Beban Organisasi	96.123.000	179.307.035	86,54
	427.010.700	421.407.035	(1,31)
SHU SEBELUM PAJAK	296.152.046	254.803.249	(13,96)
BEBAN PAJAK	-	7.646.206,0	-
SHU SETELAH PAJAK	296.152.046	247.157.043	(16,54)

Sumber : Laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024 telah menyajikan laporan PHU yang mencakup Partisipasi netto, Beban dan SHU setelah pajak. Selama periode tersebut, total partisipasi netto mengalami peningkatan 17,42% karena kenaikan jasa administrasi pinjaman anggota diiringi dengan penurunan beban

bunga. Total beban operasi dan non operasi mengalami peningkatan karena kenaikan beban personalia. Hal ini diikuti dengan penurunan total SHU setelah pajak mengalami penurunan sebesar 16,54%.

Penyajian oleh KSP Wisuda Guna Raharja di laporan PHU (Perhitungan Hasil Usaha) belum menggunakan nama Penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi dan tidak mencantumkan komponen penghasilan komprehensif lainnya padahal dalam SAK Entitas Privat hal ini menjadi bagian yang wajib disajikan apabila terdapat elemen-elemen seperti keuntungan aktuarial atau perubahan nilai wajar. Dalam PHU KSP Wisuda Guna Raharja hampir sudah mencakup pos pos pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban operasi, beban non operasi, laba sebelum pajak, pajak penghasilan dan laba setelah pajak.

2. Laporan Neraca

Tabel 2.Laporan Neraca KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

NAMA PERKIRAAN	Tahun 2023	Tahun 2024	Beda %
1 Aset Lancar			
1.1 Kas & Setara Kas	12.682.925.685	2.488.148.486	(80,38)
1.2 Persediaan perlengkapan kantor	22.314.500	20.435.500	(8,42)
1.3 Pinjaman yang diberikan	61.152.697.381	65.349.239.670	6,86
1.4 Pinjaman khusus	-	2.546.128.417	#DIV/0!
1.5 Peny. Penghapusan Pinjaman	-	-	-
1.6 Pend. yg Masih Harus Diterima	69.912.900	-	(100,00)
1.7 Beban Dibayar Dimuka	2.913.685.371	284.296.548	(90,24)
	76.841.535.837	70.688.248.621	(8,01)
Aset Tidak Lancar			
1.8 Deposito Bank & Koperasi	-	-	-
1.9 Penyertaan	1.245.898.724	1.320.490.899	5,99
1.10 Bangunan Dalam Proses	-	-	-
1.11 Sewa Kantor	-	372.784.964	#DIV/0!
1.12 Aset Lain - Lain	9.935.140.706	9.618.304.006	(3,19)
1.13 Aset Tetap			
Biaya Perolehan	14.112.610.265	14.273.405.265	1,14
Akum. Penyusutan Aset Tetap	-2.709.791.679	-2.802.899.771	3,44
	22.583.858.616	22.782.085.363	0,88
JUMLAH ASET	99.425.393.853	93.470.333.984	(5,99)
2 KEWAJIBAN			
2.1 Tabungan Koperasi	36.737.999.794	36.878.569.416	0,38
2.2 Simpanan Berjangka	42.421.752.500	31.797.702.500	(25,04)
2.3 Pinjaman Yang Diterima	-	3.500.000.000	-
2.4 Beban Yang Masih Harus Dibayar	388.832.177	382.665.877	(1,59)
2.5 Kewajiban Pajak	38.754.220	45.660.076	17,82
2.6 Kewajiban Lain-lain	1.622.846.319	1.986.430.359	22,40
	81.210.385.010	74.591.028.228	(8,15)
3 EKUITAS			
3.1 Simpanan Pokok	1.233.000.000	1.270.500.000	3,04
3.2 Simpanan Wajib	8.916.403.213	9.312.554.977	4,44
3.3 Simpanan Penyertaan	-	-	-
3.4 Donasi	32.425.000	32.425.000	0,00
3.5 Cadangan Umum	4.717.973.090	4.866.361.306	2,93
3.6 Cadangan Tujuan Resiko	3.009.255.494	3.150.307.430	4,69
3.7 SHU Tahun Berjalan	296.152.046	247.157.043	(16,54)
Total Ekuitas	18.215.208.843	18.879.305.756	3,65
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	99.425.393.853	93.470.333.984	(5,99)

Sumber : Laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024 telah menyajikan laporan neraca dengan total aset lancar menunjukkan penurunan sebesar 8,01%, aset tidak lancar menunjukkan sedikit kenaikan sebesar 0,88%, kewajiban menunjukkan penurunan signifikan sebesar 8,15% dan ekuitas ekuitas mengalami peningkatan yang sehat sebesar 3,65%. Hal ini yang mengindikasikan profitabilitas operasional tahun 2024 yang lebih rendah dibandingkan 2023.

Penyajian oleh KSP Wisuda Guna Raharja di laporan neraca belum menggunakan nama Laporan Posisi Keuangan. Dalam laporan neraca juga telah disusun dengan mengacu pada SAK Entitas Privat dengan implementasi dari pengelompokan aset menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, yang mencerminkan prinsip klasifikasi berdasarkan tingkat likuiditas serta diakui dan diukur menggunakan biaya historis. Untuk pengakuan kewajiban berdasarkan adanya kewajiban kini yang timbul dari transaksi masa lalu dan diukur secara andal dan penyajian ekuitas disajikan secara terpisah sesuai dengan karakteristik koperasi dan ketentuan SAK EP yang mengharuskan pemisahan ekuitas berdasarkan sumbernya.

3. Laporan Ekuitas

Tabel 3. Laporan Ekuitas KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

KETERANGAN	SIMP POKOK	SIMP WAJIB	DONASI	CAD UMUM	CAD RESIKO	SHU	JUMLAH
							EKUITAS
Saldo Per 31 Desember 2023	1.233.000.000	8.916.403.213	32.425.000	4.727.973.090	3.009.255.494	296.152.046	18.215.208.843
Pengeluaran Simpanan Pokok	37.500.000						37.500.000
Pengeluaran Simpanan Wajib		396.151.764					396.151.764
Penerimaan Donasi			-				-
Penerimaan Cadangan Umum				138.388.216			138.388.216
Penerimaan Cadangan Resiko					141.051.936		141.051.936
Peningkatan SHU						(48.995.003)	(48.995.003)
Saldo Per 31 Desember 2024	1.270.500.000	9.312.554.977	32.425.000	4.866.361.306	3.150.307.430	247.157.043	18.879.305.756

Sumber : Laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024 telah menyajikan laporan perubahan ekuitas dengan total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp 664.096.913 (Enam ratus enam puluh empat juta sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tiga belas rupiah) karena terjadi penambahan pada simpanan pokok, simpanan wajib dan pengalokasian dana ke Cadangan Umum.

Penyajian laporan perubahan ekuitas oleh KSP Wisuda Guna Raharja sudah mencerminkan implementasi SAK Entitas Privat dengan mencantumkan saldo ekuitas, laba/rugi bersih periode sebelumnya serta penyesuaian lain yang memengaruhi saldo ekuitas yang konsisten, andal, dan relevan dalam menggambarkan perubahan struktur permodalan koperasi.

4. Laporan Arus Kas

Tabel 4. Laporan Arus Kas KSP Wisuda Guna Raharja Tahun 2023 Dan 2024

Uraian	Jumlah
I. ARUS KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	
SHU Setelah Pajak	247.157.043
Penyesuaian untuk :	
- Penyisihan Piutang	-
- Penyusutan Aktiva Tetap	93.108.092
SHU SEBELUM PERUBAHAN MODAL KERJA	340.265.135
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
- Peningkatan Pinjaman yang Diberikan	(4.196.542.289)
- Peningkatan Pinjaman Khusus	(2.546.128.417)
- Peningkatan beban bayar dimuka	2.629.388.823
- Peningkatan Tabungan Koperasi	140.569.622
- Penurunan Simpanan Berjangka	(10.624.050.000)
- Penurunan Piutang YMH diterima	69.912.900
- Peningkatan Hutang Pajak	6.905.856
- Penurunan Beban YMH Dibayar	(6.166.300)
- Peningkatan Hutang Puskopdit	3.500.000.000
- Peningkatan Persediaan Perlengkapan Kantor	1.879.000
- Peningkatan Kewajiban Lainnya	363.584.040
KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	(10.660.646.765)
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
- Peningkatan Investasi Jangka Panjang/Puskopdit	(54.713.517)
	(19.878.658)
- Penurunan Investasi Pada Pihak Lain	(372.784.964)
- Penurunan Bangunan Dalam Proses	-
- Penurunan Aset Lain-Lain	316.836.700
- Peningkatan Aset Tetap	(160.795.000)
KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS INVESTASI	(291.335.439)
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
- Penurunan SHU Tahun Lalu	-
- Peningkatan Simpanan Pokok	37.500.000
- Penurunan Simpanan Wajib	396.151.764
- Peningkatan Donasi	-
- Peningkatan Cadangan Umum	138.388.216
- Peningkatan Cadangan Resiko	141.051.936
- SHU Tahun Lalu	(296.152.046)
KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS PENDANAAN	416.939.870
KENAIKAN/PENURUNAN KAS & SETARA KAS	(10.194.777.199)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	12.682.925.685
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.488.148.486

Sumber : Laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024 telah menyajikan laporan arus kas dengan total arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasional negatif sebesar Rp10.660.646.765 (sepuluh miliar enam ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah), aktivitas investasi sebesar Rp291.335.439 (dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh lima ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah) dan aktivitas pendanaan sebesar Rp416.939.870 (empat ratus enam belas juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah) karena peningkatan piutang pinjaman kepada anggota, penurunan investasi serta peningkatan penerimaan simpanan pokok.

Penyajian laporan arus kas oleh KSP Wisuda Guna Raharja sudah mengimplementasikan SAK Entitas Privat secara baik dengan mengklasifikasi arus kas ke dalam tiga aktivitas utama, penggunaan metode tidak langsung, penyesuaian SHU dengan unsur nonkas dan perubahan modal kerja untuk mencerminkan arus kas operasi dan Penyajian arus kas investasi dan pendanaan yang sejalan dengan definisi aktivitas dalam standar.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 5. CALK KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

7. Rincian Rekening Neraca serta PHU tahun buku 2024 dan 2023

A. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	TAHUN 2024	TAHUN 2023
1. ASSET		
1.1. Kas dan Setara Kas		
Merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :		
Kas		
TP Pusat	198.249.111	787.292.413
TP Tuban	11.006.110	8.904.351
TP Gianyar	14.609.005	4.477.696
TP Negara	17.120.845	14.793.734
TP Tabanan	26.612.450	21.379.550
TP Kampil	18.360.627	49.235.064
TP Renon	9.742.685	22.036.755
TP Singaraja	20.961.819	5.681.348
TP Karangasem	18.883.427	17.797.594
TP Lombok	31.578.850	18.156.496
TP Pringwulung Jogja	8.141.645	9.783.475
Total Kas	375.266.574	959.538.476
Bank		
- Tabungan Bisnis Mandiri		
TP Pusat	232.348.206	924.796.975
TP Lombok	154.479.459	448.715.062
TP Tuban	84.811.854	666.667.339
TP Singaraja	59.762.810	94.550.744
- Tabungan BRI		
TP Negara	161.162.797	648.505.348
TP Karangasem	111.028.504	505.654.040
- Tabungan BPR Lestari	56.384.737	271.974.383
- Tabungan Giro BCA - Pusat	149.550.112	286.138.265
- Tabungan Giro Mandiri - Pusat	1.975.000	2.000.000
- Tabungan Bukopin - Pusat	14.006.203	14.073.551
- Tabungan Bank Maya Pada - Jogja	8.361.951	55.522.571
- Tabungan Sibuhar Pukopdit	6.774.197	130.207.095
- Tabungan Bank BTN	-	-
- Tabungan Giro Bukopin	-	-
- Tabungan Bukopin Siaga - Pusat	13.396.418	112.508.528
- BPR Saraswati Ekabumi	23.419.149	19.808.206
- Tabungan Chandra Dana	-	-
- Tabungan Premium Bukopin	-	-
- Tabungan Telpon, Listrik & PAM	25.420.515	42.265.102
Total Bank	1.102.881.912	4.223.387.209
Deposito di BPR Saraswati Ekabumi	1.000.000.000	1.500.000.000
Deposito di BPR Lestari - Pusat	10.000.000	4.000.000.000
Deposito di Bukopin - Pusat	-	2.000.000.000
Deposito di Bank Mandiri	-	-
Deposito di Danamon	-	-
Total Deposito	1.010.000.000	7.500.000.000
Total Bank dan Deposito	2.112.881.912	11.723.387.209
Total Kas & Setara Kas	2.488.148.486	12.682.925.685
Meterai		
TP Pusat	430.000	100.000
TP Tuban	30.000	10.000
TP Gianyar	340.000	180.000
TP Kampil	170.000	440.000
TP Negara	-	-
TP Tabanan	130.000	30.000
TP Renon	446.000	166.000
TP Singaraja	80.000	-
TP Karangasem	398.000	328.000
TP Lombok	42.000	42.000
TP Pringwulung Jogja	74.000	74.000
Total Meterai	2.140.000	1.370.000

Persediaan		
Persediaan Buku Tabungan	5.949.500	3.294.000
Persediaan Bukti Setoran Simpanan	1.168.500	2.471.000
Persediaan Bukti Seloran Tarikan	1.207.500	913.000
Persediaan Bukti Seloran Pinjaman	741.000	1.917.500
Persediaan Buku Pinjaman	5.098.500	5.893.000
Persediaan Buku Keanggotaan	3.033.500	4.964.000
Persediaan Buku Pandawa	1.097.000	1.492.000
Total Persediaan	18.295.500	20.944.500
Total Meterai dan persediaan	20.435.500	22.314.500
1.2 Piutang Yang Diberikan		
Merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada anggota per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :		
PUSB (Pinjaman untuk Usaha Skala Besar) 14% p.a	16.966.477.500	9.436.176.400
PUKM (Pinjaman untuk Usaha Kecil & Menengah) 16% p.a	7.834.480.220	8.115.037.744
Back to Back (Pinjaman dg agunan Simpanan) 15%	560.119.800	158.644.200
PKRTR (Pinjaman Kepemilikan Rumah, Tanah & Renovasi) 16% p.a	16.842.788.434	19.018.369.213
PINPERTAN (Pinjaman Peternakan & Pertanian) 16%	108.450.000	159.800.000
WISUDACAR (Pinjaman untuk Pembelian Kendaraan) 16%	4.561.285.000	4.899.173.108
KONSUMTIF (Pinjaman untuk Kebutuhan Keluarga) 16%	12.618.528.516	12.200.517.216
DARURAT (Penting, Mendesak) 16%	16.363.500	-
Pinjaman MICRO 10% /100 hari (0.10%/hari)	1.304.751.800	1.522.088.800
GEBYAR & Pinjaman Pendidikan 12%	4.535.994.900	5.642.890.700
Total Piutang yang Diberikan	65.349.239.670,00	61.152.697.381
1.3 Pinjaman Khusus		
Merupakan saldo yang muncul akibat kejadian luarbiasa yang masih dalam proses penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 2023		
	2.546.128.417	-
1.4 Penyisihan Penghapusan Piutang		
Merupakan saldo alokasi cadangan penghapusan piutang yang bermasalah per 31 Desember 2024 dan 2023		
	-	-
1.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		
Merupakan angsuran bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan, namun belum diterima secara tunai per 31 Desember 2024 dan 2023		
	-	69.912.900
1.6 Beban Dibayar Dimuka		
Merupakan saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :		
Premi Asuransi Bangunan & Kendaraan	14.275.860	15.224.165
Sewa Dibayar Dimuka	31.666.671	-
Uang Muka Pajak	-	-
Penghapusan Mikro Terdampak Bencana	131.119.192	137.119.192
Uang Muka Software	26.474.825	3.957.876
Selisih hutang tercatat	-	2.412.677.013
Uang Muka Penyelesaian Masalah Hukum	58.400.000	-
Beban Seragam Dibayar Dimuka	22.360.000	-
Service Gedung Dibayar Dimuka	-	-
Total Beban Dibayar Dimuka	284.296.548	2.568.978.246
1.7 Penyertaan		
Merupakan saldo Penyertaan per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :		
- PUSKPDIT Bali Artha Guna :		
Simpanan Pokok	5.000.000	5.000.000
Simpanan Wajib	914.275.000	862.275.000
Simpanan Dana Cadangan	182.374.707	179.661.190
- KJA Kertha Yasa		
Simpanan Pokok	50.000	50.000
Simpanan Wajib	3.515.563	3.515.563
Simpanan Wajib Khusus	951.016	951.016
- INVESTASI C UNION BALI	75.000.000	75.000.000
- INVESTASI WISMA INKOPDIT	101.196.800	101.196.800
- INVESTASI MENTIK	7.867.597	7.867.597
- TOP UP ONPAYS BUKOPIN	30.260.216	10.381.558
- TOP UP ONPAYS ANDARA	-	-
- INVESTASI DAPERMA	-	-
Total Penyertaan	1.320.490.899	1.245.898.724

1,8 Bangunan Dalam Proses

Merupakan saldo Biaya Pembangunan Gedung di Jl. Fuji Yama per 31 Desember 2024 dan 2023

1,9 Sewa Kantor

Merupakan saldo biaya sewa kantor Tempat Pelayanan (TP) per 31 Desember 2024 dan 2023

1.10 Aset Tetap

Merupakan saldo nilai buku aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

Keterangan	Saldo Akhir 31/12/2023 (Rp)			Saldo Akhir 31/12/2024 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
NILAI PEROLEHAN				
1. Tanah	4.908.040.000	-		4.908.040.000
2. Bangunan	7.498.288.115	126.200.000		7.624.488.115
3. Kendaraan	308.480.100	-		308.480.100
4. Mesin Kantor	825.244.100	34.595.000		859.839.100
5. Mebelair Kantor	572.557.950	-		572.557.950
Jumlah Nilai Perolehan	14.112.610.265	34.595.000,00	-	14.273.405.265
AKUMULASI PENYUSUTAN				
1. Bangunan	-1.098.983.822	(39.242.867)		-1.138.226.689
2. Kendaraan	-268.545.628	(18.581.275)		-287.126.903
3. Mesin Kantor	-775.242.607	-33.300.725		-808.543.332
4. Mebelair Kantor	-567.019.622	(1.983.225)		-569.002.847
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-2.709.791.679		-	-2.802.899.771
NILAI BUKU	11.402.818.586			11.470.505.494

1.11 Aset Lain - Lain

9.618.304.006 9.935.140.706

Merupakan saldo atas aset yang diambil alih karena anggota peminjam tidak sanggup lagi membayar pinjamannya atau macet, per 31 Desember 2024 dan 2023

2. KEWAJIBAN**2.1 Tabungan Koperasi**

Merupakan saldo atas Sibuhar & Produk kreatif per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :

Sibuhar 3%	32.862.375.593	33.059.919.895
Pandawa 6% - 8%	1.833.798.534	1.498.648.108
Wisuda Plus 7%	2.076.168.240	2.047.331.381
SwaGuna Umat 7%	-	-
Simpanan Sukarela (SHU)	106.227.049	132.100.410

Total Tabungan Koperasi

36.878.569.416 36.737.999.794

2.2 Simpanan Berjangka

Merupakan saldo atas Simpanan Berjangka per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :

Simpanan Berjangka 12 bln 6%	27.417.202.500	27.394.752.500
Simpanan Berjangka 6 bln 5%	2.804.500.000	13.519.500.000
Simpanan Berjangka 3 bln 4%	1.576.000.000	1.507.500.000

2.3 Pinjaman yang diterima

Merupakan saldo atas Pinjaman yang diterima, per 31 Desember 2024 dan 2023

3.500.000.000 -

2.4 Beban YMH Dibayar

Merupakan saldo alokasi beban organisasi dan manajemen, per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :

Sisa Alokasi Beban RAT tahun Sebelumnya	388.832.177	300.256.027
Pemakaian Alokasi RAT tahun Sebelumnya	(246.166.300)	(231.423.850)
Alokasi Beban RAT tahun Berjalan	240.000.000	320.000.000
Penyisihan untuk HUT Wigura dan TP Award	-	-

Total Beban YMH Dibayar

382.665.877 388.832.177

2.5 Kewajiban Pajak

Merupakan saldo atas alokasi beban Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :

Sisa alokasi s/d tahun buku sebelumnya	38.013.870	38.854.220
Alokasi dalam tahun berjalan	7.646.206	-
Penggunaan alokasi beban pajak tahun berjalan	-	-
Total Kewajiban Pajak	45.660.076	38.854.220

2.6 Kewajiban Lain-Lain

Merupakan saldo kewajiban lain-lain, per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :

Dana Sosial	-	-
Dana Pendidikan	5.381.183	320.042
Dana Pembangunan Daerah Kerja	2.964.591	3.070
Dana Pengurus, Pengawas & Manajemen	3.228	2.024
Dana Kesejahteraan Anggota	20.356.892	8.460.810
Dana Jasa Peminjam	20.368.686	11.484.125
Dana Solidaritas Anggota	402.730.000	306.730.000
Dana Solidaritas	-	-
Dana Pembangunan Gedung	-	-
Pendapatan Yg Blm Diterima	1.123.947.500	1.123.947.500
Kontribusi Pelatihan anggota	34.233.348	30.672.748
Pendapatan diterima di muka	372.444.931	141.226.000
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.000.000	-
Total Kewajiban Lain-lain	1.986.430.359	1.622.846.319

3. EKUITAS

Merupakan saldo modal per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

1 SHU yang Tahun Lalu	-	-
2 Simpanan Pokok	1.270.500.000	1.233.000.000
3 Simpanan Wajib	9.312.554.977	8.916.403.213
4 Donasi	32.425.000	32.425.000
5 Cadangan Umum	4.866.361.306	4.727.973.090
6 Cadangan Tujuan Resiko	3.150.307.430	3.009.255.494
7 SHU Tahun Berjalan	247.157.207	296.152.046
Total Ekuitas	18.879.305.920	18.215.208.843

B. PENJELASAN ATAS POS-POS PERHITUNGAN HASIL USAHA

TAHUN 2024

TAHUN 2023

4. PARTISIPASI BRUTO

Merupakan jumlah pendapatan atas pelayanan terhadap anggota yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Jasa Pinjaman Anggota	6.386.988.100	6.402.364.133
Jasa Administrasi Pinjaman Anggota	674.649.300	381.874.136
Jasa Administrasi Anggota/ Uang Pangkal	23.100.000	26.360.000
Total Partisipasi Bruto	7.084.737.400	6.810.598.269

5. BEBAN POKOK

Merupakan jumlah Beban Pokok atas Dana yang diperoleh untuk usaha berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Beban Bunga Sibuhar & produk kreatif	1.336.146.648	1.238.027.130
Beban Bunga Sisuka	1.915.125.300	2.341.122.700
Total Beban Pokok	3.251.271.948	3.579.149.830

6. PENDAPATAN LAINNYA

Merupakan jumlah Pendapatan diluar usaha pokok, berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Bunga Bank	198.400.414	387.059.023
Bunga Koperasi	599.749	5.627.460
Bunga Investasi	6.398.853	4.487.670
Lain - lain :		
Administrasi tutup simpanan & pinalti sisuka	165.442.967	140.112.723
Jasa Administrasi Keterlambatan Angsuran Pinjaman	5.694.970	3.748.900
Pembayaran Pinjaman yg sdh dihapus buku		
Jasa Onpays	3.034.071	2.713.852
Lain-lain	13.263.682	3.287.931
Total Pendapatan Lainnya	392.834.706	547.037.559

7. BEBAN OPERASI

7.1 Beban Usaha

Merupakan jumlah Beban Usaha, berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Beban Bunga & Adm. Pinjaman	20.633.332	
Beban Personalia:		
- Gaji Karyawan	1.680.453.998	1.511.807.101
- Pengobatan Karyawan	-	-
- Uang makan & transport Karyawan	618.230.000	298.622.000
- BPJS Ketenagakerjaan / jamsostek	107.910.439	155.656.902
- Asuransi kecelakaan	571.500	200.000
- BPJS Kesehatan	81.576.139	95.694.029
- THR	37.500.000	50.000.000
- Gratifikasi Karyawan	-	33.367.843
- Tunjangan kemahalan.	-	-
- Seragam Karyawan	-	23.605.200
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.000.000	-
Total Beban Personalia	2.530.242.076	2.168.953.075
Beban Administrasi & Umum		
- Beban Administrasi & lain2	168.640.290	184.559.526
- Perlengkapan Kantor	69.821.510	72.491.220
- Perjalanan Dinas	2.747.500	3.357.000
- Daperma	320.328.836	264.971.893
- Sosialisasi & Promosi	5.914.687	6.702.227
- Telekomunikasi	99.301.565	94.927.142
- Listrik	92.004.300	85.540.700
- Bensin kendaraan kantor	61.217.218	69.342.166
- Koran & Majalah	600.000	-
- Iklan & Kalender	-	-
- Asuransi Mobil Kantor & Bangunan Kantor	20.293.468	19.329.414
- Pemeliharaan Gedung	3.893.800	7.833.880
- Pemeliharaan Kendaraan	7.169.000	5.112.000
- Pemeliharaan Mesin kantor	5.194.200	5.580.500
- Pemeliharaan Mebelair kantor	2.380.000	250.000
- Lainnya	7.500.000	17.384.000
Total Beban Administrasi & Umum	867.006.374	837.381.668
Beban Penyusutan Aktiva Tetap:		
- Penyusutan Bangunan	39.242.867	-
- Penyusutan Kendaraan	18.581.275	18.581.275
- Penyusutan Mesin Kantor	33.300.725	26.891.146
- Penyusutan Mebelair Kantor	1.983.225	3.516.088
Total Beban Penyusutan Aktiva tetap	93.108.092	48.988.509
Penyisihan untuk Pinjaman Tak Tertagih	-	-
Penyisihan Dana Solidaritas Duka	-	-
7.2 Beban Non Operasional		
Merupakan jumlah Beban diluar Usaha namun berkaitan dengan kemajuan Lembaga/Organisasi, berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		
Beban RAT	240.000.000	320.000.000
Beban Organisasi	179.307.035	96.123.000
Beban Pendidikan	2.100.000	10.887.700
Total Beban Non Operasional	421.407.035	427.010.700
7.3 Beban Pajak PPH 25/29	7.646.206	-

Sumber : Laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024 telah menyajikan catatan atas laporan keuangan yang sudah mengimplementasikan SAK Entitas Privat secara baik dengan mengungkapkan informasi yang disajikan dan yang tidak disajikan dalam laporan PHU, laporan neraca dan laporan perubahan ekuitas, tetapi belum mengungkapkan informasi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

KSP Wisuda Guna Raharja juga menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Dengan membuat referensi silang atas setiap item dalam laporan keuangan pada semua informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan dan mengungkapkan informasi tentang asumsi utama yang berkaitan dengan masa depan, dan sumber utama lainnya tentang ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang bersifat material pada jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya yang mencakup rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja tahun 2023 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa koperasi telah menjalankan kegiatan operasional dan pelaporan keuangan secara tertib dan rutin sesuai dengan ketentuan administrasi perkoperasian yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan yang meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha (PHU), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan yang dilakukan setiap bulan menunjukkan adanya komitmen pengurus dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi kepada anggota, sebagaimana diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan peraturan turunannya.

Dari sisi skala usaha, KSP Wisuda Guna Raharja telah memenuhi kriteria sebagai koperasi skala besar, ditinjau dari modal sendiri yang telah melampaui Rp10 miliar serta jumlah anggota yang melebihi 1.000 orang. Selain itu, besarnya aset bersih yang mencapai lebih dari Rp93 miliar pada tahun 2024 mengindikasikan bahwa koperasi telah masuk dalam kategori entitas privat. Dengan demikian, kewajiban penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menjadi relevan dan penting untuk menjamin kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU), terjadi peningkatan partisipasi netto yang cukup signifikan, yaitu sebesar 17,42%. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional yang relatif baik, khususnya dari sisi pendapatan jasa administrasi pinjaman anggota serta efisiensi dalam pengelolaan beban bunga. Namun demikian, peningkatan beban operasi dan non-operasi, terutama beban personalia, berdampak pada penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak sebesar 16,54%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, pengendalian biaya masih perlu ditingkatkan agar pertumbuhan pendapatan dapat diikuti oleh peningkatan laba bersih. Selain itu, secara penyajian, laporan PHU masih belum sepenuhnya selaras dengan terminologi dan struktur yang disyaratkan dalam SAK Entitas Privat, khususnya terkait penggunaan istilah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif serta pengungkapan penghasilan komprehensif lainnya apabila terdapat unsur yang relevan.

Pada laporan neraca, meskipun secara umum struktur laporan telah mengacu pada prinsip SAK Entitas Privat, masih terdapat ketidaksesuaian dalam penamaan laporan yang seharusnya menggunakan istilah "Laporan Posisi Keuangan". Penurunan aset lancar dan kewajiban yang cukup signifikan diikuti dengan peningkatan ekuitas menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan, meskipun profitabilitas operasional pada tahun 2024 relatif menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pengelompokan aset lancar dan tidak lancar, pengakuan kewajiban berdasarkan kewajiban kini, serta penyajian ekuitas yang dipisahkan sesuai karakteristik koperasi menunjukkan bahwa secara substansi penerapan SAK EP telah dilakukan dengan cukup baik.

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan peningkatan total ekuitas yang berasal dari penambahan simpanan anggota dan pengalokasian SHU ke cadangan umum. Hal ini mencerminkan penguatan modal internal koperasi dan konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian. Penyajian laporan ini telah sesuai dengan ketentuan SAK Entitas Privat karena mencerminkan secara jelas mutasi ekuitas dari awal hingga akhir periode, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Pada laporan arus kas, KSP Wisuda Guna Raharja telah mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sesuai dengan SAK Entitas Privat. Arus kas operasi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pinjaman kepada anggota berdampak pada penurunan kas, meskipun hal tersebut merupakan karakteristik umum koperasi simpan pinjam. Penggunaan metode tidak langsung serta

penyesuaian terhadap unsur nonkas dan perubahan modal kerja menunjukkan bahwa penyusunan laporan arus kas telah dilakukan secara memadai dan sesuai standar.

Catatan atas laporan keuangan secara umum telah disusun secara sistematis dan informatif, dengan adanya referensi silang terhadap pos-pos laporan keuangan utama serta pengungkapan atas asumsi dan estimasi signifikan. Namun demikian, masih terdapat kekurangan penting, yaitu belum diungkapkannya secara eksplisit standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Padahal, pengungkapan kebijakan akuntansi termasuk penerapan SAK Entitas Privat merupakan unsur wajib yang berfungsi untuk meningkatkan keterbandingan dan pemahaman pengguna laporan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Wisuda Guna Raharja telah mengimplementasikan SAK Entitas Privat secara substansial, namun masih terdapat beberapa aspek formal dan pengungkapan yang perlu disempurnakan, khususnya terkait penamaan laporan keuangan, terminologi, dan pengungkapan kebijakan akuntansi. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta kepatuhan koperasi terhadap standar akuntansi yang berlaku.

KESIMPULAN

Jenis Laporan Keuangan	Implementasi ke SAK Entitas Privat
Laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU)	Belum sepenuhnya menerapkan
Laporan Neraca	Hampir sepenuhnya menerapkan
Laporan Perubahan Ekuitas	Sudah sepenuhnya menerapkan
Laporan Arus Kas	Sudah sepenuhnya menerapkan
Catatan Atas Laporan Keuangan	Hampir sepenuhnya menerapkan

Dalam penyajian laporan keuangan KSP Wisuda Guna Raharja sudah hampir sepenuhnya menerapkan ketentuan SAK Entitas Privat seperti Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan. Namun dalam Laporan PHU dan Laporan neraca belum sepenuhnya mengimplementasi SAK Entitas Privat seperti belum melakukan perubahan nama atas kedua laporan keuangan tersebut dan tidak mencantumkan komponen penghasilan komprehensif lainnya di laporan PHU padahal dalam SAK Entitas Privat hal ini menjadi bagian yang wajib, serta dalam Catatan atas laporan keuangan tidak mengungkapkan dasar standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Saran

Masih ada beberapa penyusun laporan keuangan dan pemilik pelaku usaha yang memiliki kategori sebagai entitas privat yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam penerapan akuntansi terutama standar akuntansi keuangan serta penyusunan laporan keuangan akibat dari rendahnya sumber daya manusia dan sosialisasi atas pengetahuan akuntansi. Laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sangat berpengaruh pada keberlanjutan usaha dari pelaku usaha tersebut, seperti mendapatkan investor atau pendanaan dari pihak bank yang melampirkan laporan keuangan. Selain itu juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk internal perusahaan seperti melihat kondisi finansial, evaluasi kinerja serta mengidentifikasi risiko dan peluang. Hal ini diharapkan menjadi perhatian oleh IAI, lembaga akuntansi lain terutama pemerintah dalam melakukan pemerataan pendidikan serta sosialisasi atas regulasi-regulasi yang sudah disahkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, F., Saputri, M. I., Damayanti, D., Roviah, R., Mais, R. G., Ramadan, W. R., Nisa, F., Lusiono, E. F., Raviani, B., Sentiya, N., Amanda, A. T., Rialdy, I; Novien, 2, Malik, E., & Ninni, W. (2024). Analisis Dampak Transisi Dari SAK ETAP Ke SAK EP Terhadap Laporan Keuangan Dan Implikasinya Pada Perpajakan. *JIEM: Journal Of International*

- Entrepreneurship And Management, 3(1), 708–721.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3809>
- Ayu, S. D. A. S., Tarina Dashela, Yeni Mustika, & Mohammad Kamal Reza. (2025). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada Toko Buku Media Insani Pontianak). *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(1), 19–27. <https://doi.org/10.31294/justian.v6i1.8671>
- Azizah, N., Kusnoto, M. A., Nurafifah, N., Dhewi, D. A., & Mais, R. G. (2025). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BumDes Ayu Bagia, Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Sustainable*, 4(2), 338–358. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i2.25017>
- Defin, A. E., & Jakarta, U. T. (2025). Penerapan S AK Entitas Privat u ntuk Penyusunan Laporan Keuangan. 5(5), 270–274.
- Eko febri luciono, Mariana, R. (2024). PENERAPAN SAK EP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI RANTAI MAWAR BERBASIS EXCEL. *JURNAL RAMBU*.
- IAI. (2021a). DRAF EKSPOSUR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) ENTITAS PRIVAT. DSAK IAI.
- IAI. (2021b). Tentang SAK Entitas Privat (EP).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Tentang SAK Entitas Privat. 29–30. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK Entitas Privat \(EP\)#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20(EP)#gsc.tab=0)
- Lusiono, E. F., Mariana, & Roshani. (2024). Penyusunan SAK Entitas Privat Pada Koperasi Studi Kasus Credit Union Sari Intugin). *Jurnal Rambu Reasearch of Accounting, Management, & Business*, 1(Xx), 30–40. ojs.poltesa.ac.id
- Lusiono, E. F., Raviani, B., & Sentiya, N. (2024). Penyusunan SAK Entitas Privat Pada Koperasi Studi Kasus Credit Union Sari Intugin). *Jurnal Rambu Reasearch of Accounting, Management, & Business*, 1.
- Mais, Rimi dan Palindri, L. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 57–66.
- PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN PT XYZ. *LAND JOURNAL*, 6(1), 232–241. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3809>
- Wiar, *, Ramadan, R., & Ramadan, W. R. (2025). Analisis Dampak Transisi Dari SAK ETAP Ke SAK EP Terhadap Laporan Keuangan Dan Implikasinya Pada Perpajakan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 708–721.